



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat
Volume 1, Nomor 1, Desember 2023 pp. 27-33
DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v1i1.17>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

SOSIALISASI BAHAYA NARKOBA DI GAMPONG LINGGONG SAGOE KECAMATAN SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE

Risna^{1*}, Neila Fauzia²

Program Studi Profesi Ners, STIKES Medika Nurul Islam, Sigli, Indonesia
risna@stikesmni.ac.id

Program Studi Keperawatan, STIKES Medika Nurul Islam, Sigli, Indonesia
neilafauzia@stikesmni.ac.id

*Koresponden penulis: risna@stikesmni.ac.id

Info Artikel

Diajukan: -

Diterima: -

Diterbitkan: -

Keywords:

Sosialisasi; Danger;
Drugs

Kata Kunci:

Sosialisasi; bahaya;
narkoba



Lisensi: cc-by-sa
Copyright © 2022
penulis

Abstract

The dangers of drugs are not only the behavior and psychological condition of the user. Drugs can also harm the body's health in general, and can even cause permanent disorders in various body organs. Starting from curiosity and momentary pleasure, many drug users are caught in the trap of these illegal drugs. Over time, this feeling of addiction can damage the user's mental and physical health or even personal safety. Therefore, it is important for everyone to know the dangers of drugs so that they are not tempted to try or even use them. The aim of this community service is that after receiving education, the Linggong Sagoe village community knows the dangers of drugs and can monitor the community to avoid drugs. The expected output from this activity is an increase in drug prevention behavior. From the results of the implementation, it was found that more than 54.6% of the public still did not know exactly the dangers of drugs. Conclusion: public understanding of the dangers of drugs is still sufficient.

Abstrak

Bahaya narkoba bukan hanya pada perilaku dan kondisi psikis penggunanya. Narkoba juga bisa membahayakan kesehatan tubuh secara umum, bahkan bisa menimbulkan gangguan yang sifatnya permanen pada beragam organ tubuh. Berawal dari rasa penasaran dan kesenangan sesaat, banyak pengguna

narkoba yang justru terjebak dalam jeratan obat-obatan terlarang ini. Rasa kecanduan tersebut seiring waktu dapat merusak kesehatan mental dan fisik atau bahkan keselamatan diri penggunanya. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mengetahui bahaya narkoba sehingga tidak tergoda untuk mencoba atau bahkan menggunakan. Tujuan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah setelah mendapatkan penyuluhan masyarakat gampong Linggong Sagoe mengetahui bahaya narkoba dan dapat mengawasi masyarakat agar terhindar dari narkoba. Luaran yang di harapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan perilaku pencegahan narkoba. Dari hasil pelaksanaan didapatkan bahwa lebih dari 54,6 % masyarakat masih belum mengatahui secara tepat bahaya narkoba. Kesimpulan : pemahaman masyarakat mengenai bahaya narkoba masih kategori cukup.

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba tersebar di seluruh wilayah di indonesia khususnya di kota-kota besar dan Aceh salah satunya. Hal ini terjadi pada berbagai strata masyarakat, dapat dikatakan tidak ada daerah (Kelurahan, bahkan RT/ RW) yang bebas narkoba. Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis, dan kebudayaan.

Permasalahan narkoba di Indonesia masih merupakan sesuatu yang sangat kompleks. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba secara signifikan, seiring meningkatnya pengungkapan kasus tindak kejahatan narkoba yang semakin beragam polanya dan semakin masif pula jaringan sindikatnya.

Dampak dari penyalahgunaan narkoba tidak hanya mengancam kelangsungan hidup dan masa depan penyalahgunanya saja, namun juga masa depan bangsa dan negara, tanpa membedakan strata sosial, ekonomi, usia maupun tingkat pendidikan. Masalah penyalahgunaan narkoba ini bukan saja merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian bagi negara Indonesia, melainkan juga bagi dunia Internasional.

Penyalahgunaan narkotika merupakan masalah yang menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia, baik fisik, biologik, psikologik, dan sosial. Dampaknya penyalahgunaan narkotika mencakup kematian dini, kecacatan fisik, dan kerugian sosial ekonomi masyarakat, maka sangat diperlukan tindakan pencegahan penyalahgunaan narkotika tersebut. Peredaran narkoba sudah sangat luas bahkan sudah menjadi musuh nyata bagi orang tua, saat ini remaja sangat rentan terpengaruh oleh narkoba. Untuk itu, Pendidikan merupakan salah satu pihak yang berkewajiban dan bertanggung jawab dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. Karena remaja merupakan objek yang secara emosional masih labil, sehingga sangat rentan untuk menggunakan narkoba. Mulai dari rasa ingin tahu, mau coba-coba, ikut-ikutan teman, rasa solidaritas grup yang kuat dan memilih lingkungan yang salah sampai dengan faktor keluarga yang kurang perhatian dan lain sebagainya. Disamping dari objek sasarannya yang labil, sekolah dan kampus yang menjadi tempat yang rentan untuk peredaran narkoba.

Dengan melihat kenyataan yang terjadi dan dampak negatifnya yang sangat besar dimasa yang akan datang, maka semua elemen bangsa ini seperti pemerintah, aparat penegak hukum, institusi pendidikan masyarakat dan lainnya untuk itu mulai dari sekarang kita galakkan gerakan perangi narkoba. Secara umum dampak penyalahgunaan dapat terlihat pada fisik, psikis maupun social. Dampak psikis dan sosial antara lain adalah lamban kerja, apatis hilang 3 kepercayaan diri, tertekan, sulit berkonsentrasi, gangguan mental, anti-sosial, asusila dan dikucilkan oleh masyarakat. Selain itu, penyalahgunaan yang menggunakan jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV. Penggunaan yang berlebihan atau over dosis dapat menyebabkan kematian sampai saat ini tingkat peredaran narkoba sudah merambah pada berbagai level, tidak hanya pada arah perkotaan saja melainkan sudah menyentuh komunitas pedesaan.

Narkoba (singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan bahan adiktif lainnya) memang diperlukan oleh setiap manusia untuk pengobatan sehingga untuk memenuhi kebutuhan dalam bidang studi pengobatan dan studi ilmiah diperlukan suatu produksi narkotika yang

terus menerus untuk para penderita tersebut. Perilaku sebagian remaja dan masyarakat yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat, dimana dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat memberikan dampak buruk bagi prestasi di sekolah, kurang dapat bersosialisasi, anti social, serta terlibat tindak kejahatan lain yang dapat memberikan efek buruk pada diri dan orang sekitarnya. Perilaku sebagian remaja dan masyarakat yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat, dimana dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja dan masyarakat yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba. Dampak penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba sangat membahayakan bagi kelangsungan bangsa dan negara. Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa kalangan remaja dan masyarakat sangat rentan akan narkoba.

Gampong Linggong Sagoe salah satu wilayah yang membutuhkan edukasi mengenai bahaya narkoba, dimana pemahaman masyarakat akan bahaya narkoba masih pada kategori cukup yaitu 54,6% sehingga Untuk menangani permasalahan diatas maka Tim pengabdian dari STIKes medika Nurul Islam melakukan penyuluhan dengan mensosialisasi bahaya narkoba.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Metode ini digunakan sebagai pengantar untuk memberikan pengertian dan penekanan bahaya narkoba. Tanya jawab dilakukan saat berlangsungnya penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan di Meunasah gampong Linggong Sagoe Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie pada tanggal 23 Agustus 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen dan mahasiswa Program Studi Ilmu Kependidikan dan profesi Ners STIKes Medika Nurul Islam yaitu kegiatan penyuluhan

Pelaksanaan program yang akan disampaikan oleh penanggung jawab BNN Kabupaten Pidie serta muspika Kecamatan Simpang Tiga melalui pemberian materi dengan cara ceramah dan diskusi mengenai bahaya narkoba.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi dengan Masyarakat



Gambar 2. Foto Bersama Muspika

KESIMPULAN

Bahaya narkoba tidak hanya berdampak buruk pada kualitas hidup, tetapi juga kesehatan fisik dan mental penggunanya. Oleh karena itu, jangan sesekali mencobanya dengan alasan apa pun. Narkoba bukanlah jawaban atas masalah, melainkan justru dapat menimbulkan masalah yang lebih besar. Bila Anda atau orang terdekat sudah terlanjur mengalami kecanduan narkoba, berkonsultasilah ke psikiater untuk menjalani pemeriksaan, termasuk pemeriksaan kondisi fisik untuk mengantisipasi bahaya narkoba terhadap kesehatan tubuh. Selain memberikan penanganan untuk mengatasi ketergantungan narkoba, psikiater juga akan memberikan rujukan kepada dokter spesialis lain bila narkoba sudah menimbulkan gangguan pada kesehatan dan fungsi organ tubuh.

DAFTAR RUJUKAN

Endy Tri Laksono (2015), Upaya Penanggulangan Peredaran dan Penyalahgunaan Narkotika di Pedesaan, Jurnal fakultas Hukum, Malang:Universitas Brawijaya

Ikin A. Ghani dan Abu Charuf (1993), Bahaya Penyalahgunaan Narkotika dan Penanggulangannya, Jakarta: t.p.

JulianA Lisa FR (2013), Narkoba, Psikotropika, Dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum Cet: Pertama. Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika.

M. Arief Hakim (2004), Bahaya Narkoba Alkohol : Cara Islam Mencegah, Mengatasi, dan Melawan, Bandung: Nuasa

Mandagi Jaene (2009), Masalah Narkotika Dan Zat Adiktif Lainnya Serta Penanggulangannya. Jakarta:Pramuka Saka Bhayangkara.

Undang-Undang Narkotika 2009 Cet.1,(2013) Yogyakarta: Nuha Medika
Undang-undang Narkotika No, 35 tahun 2009 tentang Narkotika